

## ABSTRAK

Fitria, Dian Rizki. 2013. *Preeklamsia Sebagai Salah Satu Faktor Penentu Terhadap Terminasi Kehamilan*. Tugas Akhir, Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya. Pembimbing: (1) dr. Achmad Chusnul Chuluq Arrochman, MPH, (2) dr. Rahajeng, Sp. OG(K).

Preeklamsia merupakan kasus yang sering ditemukan pada kehamilan. Pada penderita preeklamsia yang tidak mendapat penanganan yang tepat, dapat terjadi eklamsia dan komplikasi lain yang berakhir pada kematian ibu dan janin. Penanganan obstetrik pada preeklamsia adalah dengan terminasi kehamilan. Terminasi kehamilan atau usaha melahirkan janin pada usia  $< 37$  minggu termasuk persalinan prematur dan mengakibatkan risiko-risiko gangguan pada bayi yang dilahirkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui preeklamsia sebagai salah satu faktor penentu terhadap terminasi kehamilan. Penelitian ini adalah penelitian analitik observasional dengan pendekatan metode *case control study*. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *total sampling*, dengan jumlah sampel 152, yang terdiri dari 58 sampel persalinan prematur sebagai kasus dan 94 sampel persalinan matur sebagai kontrol. Instrumentasi dalam penelitian ini adalah rekam medis ibu hamil dengan preeklamsia yang telah melakukan persalinan di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang pada Januari-Mei 2013. Berdasarkan uji signifikansi *Chi-square test* dengan tingkat kemaknaan  $p < 0,05$  didapatkan  $p\text{-value} = 0,003$ . Hasil analisis *odds ratio* diperoleh nilai  $OR = 3,257$  dengan nilai  $95\% CI = 1,469-7,221$ . Kesimpulan dari penelitian ini bahwa terdapat hubungan bermakna antara preeklamsia dengan terminasi kehamilan. Ibu hamil dengan preeklamsia berat mempunyai risiko 3,257 kali lebih besar melakukan persalinan prematur daripada ibu hamil dengan preeklamsia ringan.

**Kata kunci:** preeklamsia, terminasi kehamilan, persalinan prematur

**ABSTRACT**

Fitria, Dian Rizki. 2013. *Preeclampsia as A Risk Factor that Determines Termination of Pregnancy*. Final Assignment, Medical Program, Faculty of Medicine, Brawijaya University. Supervisors: (1) dr. Achmad Chusnul Chuluq Arrochman, MPH, (2) dr. Rahajeng, Sp.OG(K).

Preeclampsia is a common complication in pregnancy. Untreated preeclampsia leads pregnant women to have eclampsia or other dangerous complications. These complications are related to morbidity and mortality of mothers and infants. Obstetrics management of preeclampsia is pregnancy's termination. Termination of pregnancy that occurred before 37<sup>th</sup> weeks of gestation is categorized as preterm delivery. The purpose of this study was to understand pre-eclampsia as a risk factor that determines termination of pregnancy's timing. An observational analysis study with case control approach was performed involving 152 samples (58 samples with preterm delivery as cases and 94 samples with aterm delivery as controls). Data were collected from medical records of pregnant women with preeclampsia at RSUD Dr. Saiful Anwar Malang in January-May 2013. The result of this study using chi square test was  $p\text{-value} = 0,003$ . P-value was less than the minimum expected count at  $\alpha = 0,05$ . Odds ratio of this study was found  $OR = 3,257$  with  $95\% CI = 1,469-7,221$ . As conclusion, preeclampsia had significant relationship with termination of pregnancy. Pregnant women with severe preeclampsia had a risk factor to undergo preterm delivery 3,257 times bigger than pregnant women with mild preeclampsia.

**Key words:** preeclampsia, termination of pregnancy, preterm delivery